

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data Umum

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, yaitu pada kelas IV A yang berjumlah 15 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang berjumlah 16 siswa sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil pretest dan posttest keaktifan belajar, pretest dan posttest hasil belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan dan hasil belajar pada pembelajaran IPA materi sumber energi alternatif kelas IV. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak diberikan media audiovisual.

Berdasarkan surat izin penelitian nomor B- 1534/ln.12/F.II/TL.04/2019 pada tanggal 29 april, penelitian dapat dilaksanakan pada hari selasa tanggal 7 mei 2019 untuk keperluan pengambilan nilai pretest. Kemudian di hari rabu tanggal 8 mei peneliti memberikan perlakuan dan juga mengambil nilai post test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrument angket (pretest dan posttest) dipakai untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa terhadap pembelajaran IPA. Data angket ini diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas

eksperimen dan kontrol. data angket yang diberikan berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable* sebanyak 30 item. Untuk data hasil belajar berupa soal tes yang berjumlah 5 item yang diberikan dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

MI Tarbiyatussibyan memiliki tujuan yaitu membentuk generasi muda muslim yang berwawasan global, berpengetahuan luas, cakap, berinteraksi dengan teknologi dan informasi. Adapun visi dan Misi MI Tarbiyatussibyan adalah sebagai berikut:

- a. Visi MI Tarbiyatussibyan : Terbentuknya generasi muda muslim yang berakhlaqul kharimah cinta tanah air, cerdas dengan wawasan luas dan kreatifitas tinggi.
- b. Misi MI Tarbiyatussibyan:
 - 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tertib, disiplin, dan tanggungjawab
 - 2) Melaksanakan pembelajaran yang berkarakter dan kebangsaan berdasarkan iman dan taqwa ala akhlussunnah wal jama'ah
 - 3) Mendidik dan berperilaku islami dan berbudi pekerti yang mulia
 - 4) Melaksanakan pembelajaran di segala bidang berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 5) Membantu anak didik dalam mengembangkan kreatifitas dan kemampuan psikomotorik
 - 6) Membantu anak dalam menggali potensi diri untuk meraih prestasi

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen angket dan soal dalam penelitian ini merupakan uji yang fungsinya untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen berupa angket keaktifan dan soal dengan jumlah 30 butir item yang disebar kepada 15 siswa kelas V. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 for windows. Seangkan hasil uji validitas disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil uji validitas instrument angket keaktifan belajar

No.	Butir Item	Pearson correlation	R Tabel (N=30) taraf sig. 5%	Keterangan
1	Item 1	0,632	0,349	Valid
2	Item 2	0,688	0,349	Valid
3	Item 3	0,616	0,349	Valid
4	Item 4	0,659	0,349	Valid
5	Item 5	0,659	0,349	Valid
6	Item 6	0,659	0,349	Valid
7	Item 7	0,686	0,349	Valid
8	Item 8	0,659	0,349	Valid
9	Item 9	0,377	0,349	Valid
10	Item 10	0,704	0,349	Valid
11	Item 11	0,579	0,349	Valid
12	Item 12	0,686	0,349	Valid
13	Item 13	0,579	0,349	Valid
14	Item 14	0,484	0,349	Valid

15	Item 15	0,686	0,349	Valid
16	Item 16	0,474	0,349	Valid
17	Item 17	0,599	0,349	Valid
18	Item 18	0,668	0,349	Valid
19	Item 19	0,484	0,349	Valid
20	Item 20	0,481	0,349	Valid
21	Item 21	0,420	0,349	Valid
22	Item 22	0,704	0,349	Valid
23	Item 23	0,686	0,349	Valid
24	Item 24	0,686	0,349	Valid
25	Item 25	0,356	0,349	Valid
26	Item 26	0,704	0,349	Valid
27	Item 27	0,405	0,349	Valid
28	Item 28	0,632	0,349	Valid
29	Item 29	0,704	0,349	Valid
30	Item 30	0,420	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas, keseluruhan butir item uji instrument yang berjumlah 30 item dinyatakan valid karena memiliki nilai rhitung (pearson correlation) lebih besar dari rtabel dengan jumlah sampel 15 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,349. Dengan demikian keseluruhan item layak untuk digunakan.

Tabel 4.2 hasil uji validitas instrumen soal tes

No.	Butir item	Pearson correlation	R Tabel (N=5) taraf sig. 5%	Keterangan
1	Item 1	0,944	0,754	Valid
2	Item 2	0,909	0,754	Valid
3	Item 3	0,909	0,754	Valid
4	Item 4	0,828	0,754	Valid
5	Item 5	0,758	0,754	Valid

Berdasarkan tabel diatas, keseluruhan butir item uji instrument yang berjumlah 5 item dinyatakan valid karena memiliki nilai rhitung (pearson correlation) lebih besar dari rtabel dengan jumlah sampel 15 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,754. Dengan demikian keseluruhan item layak untuk digunakan.

b. Uji realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator dinyatakan realibel apabila nilai cronbach's alpha yang didapat $> 0,60$. Hasil uji realibilitas yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 output uji realibilitas angket keaktifan belajar

Reliability statistics

Cronbach's alpha	N of Items
,918	30

Tabel 4.4 output uji realibilitas soal tes**Reliability statistics**

Cronbach's alpha	N of Items
,920	5

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa hasil nilai cronbach's alpha (α) Variable sebesar 0,918 yang menunjukkan bahwa variable tersebut $> 0,60$. Untuk tabel 4.4, diketahui bahwa hasil nilai cronbach's alpha (α) Variable sebesar 0,920 yang menunjukkan bahwa variable tersebut $> 0,60$ sehingga angket keaktifan belajar dan oal tes tersebut realibel dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3. Deskripsi data Khusus

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dilokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 31 orang siswa kela IV MI Tarbiyatussibyan Tanjung kalidawir tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Rincian jumlah siswa yaitu kela IV A sebanyak 15 siwa dan kelas IV B sebanyak 16 siswa.

Tabel 4.5 nilai angket keaktifan belajar pre test dan post test

No	Kelas eksperimen				Kelas kontrol			
	Nama	Pre test	Post test	Gain score	nama	Pre test	Post test	Gain score
1	AHR	75	86	11	APM	72	73	1
2	ANA	101	106	5	AN	102	105	3
3	AMZ	69	79	10	ATL	69	74	5
4	JAH	94	103	9	DKR	85	87	2
5	KOF	90	96	6	EFP	93	96	3
6	LF	90	102	12	MAR	94	100	6
7	MFA	87	104	17	MIM	90	94	4
8	MAB	87	96	9	MHA	86	93	7
9	MRA	95	110	15	MS	107	102	5
10	MHK	90	100	10	NY	96	98	2
11	MZI	97	105	8	RA	91	95	4
12	SLS	96	111	15	SA	101	108	7
13	RNR	99	108	9	VNW	101	103	2
14	VM	114	126	12	ZKK	90	92	2
15	ZNF	82	85	3	ZR	80	86	6
16					KS	87	93	6

Tabel 4.6 nilai hasil belajar pre test dan post test

No	Kelas eksperimen				Kelas kontrol			
	Nama	Pre test	Post test	Gain score	Nama	Pre test	Post test	Gain score
1	AHR	65	85	20	APM	60	80	20
2	ANA	60	90	30	AN	55	90	35
3	AMZ	55	95	40	ATL	70	80	10
4	JAH	65	75	10	DKR	60	75	15
5	KOF	65	95	30	EFP	60	80	20
6	LF	65	85	20	MAR	60	70	10
7	MFA	60	85	25	MIM	65	70	5
8	MAB	50	75	25	MHA	60	75	15
9	MRA	70	80	10	MS	55	85	30
10	MHK	60	95	35	NY	60	70	10
11	MZI	60	100	40	RA	70	100	30

12	SLS	70	95	25	SA	70	95	25
13	RNR	65	100	35	VNW	65	80	15
14	VM	50	90	40	ZKK	65	70	5
15	ZNF	55	90	35	ZR	60	75	15
16					KS	55	85	30

a. Variable keaktifan belajar

Variable keaktifan belajar diukur melalui angket yaitu terdiri dari 30 butir pernyataan dengan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Dimana 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada untuk kelas eksperimen diperoleh nilai gain score tertinggi 17.00 dan nilai terendah 3.00, setelah dihitung menggunakan spss 16.00 for windows diperoleh hasil mean 10.06, median 10.00, dan modus 9.00 . untuk kelas kontrol diperoleh nilai gain score tertinggi 7.00 dan nilai terendah 1.00, setelah dihitung menggunakan spss 16.00 for windows diperoleh hasil mean 4.06, median 4.00, dan modus 2.00 .

Penentuan variable keaktifan belajar siswa, setelah nilai minimum ($X_{min} = 30$) dan nilai maksimum ($X_{mak} = 150$) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal ($SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$). Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal adalah 90 dan standar deviasi ideal adalah 20. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 5 kelompok sebagai berikut:

Kelompok sangat tinggi = $X > M_i + SD_i$

Kelompok tinggi = $>M_i X \leq M_i + SD_i$

Kelompok sedang $= > Mi - SDi \ X \leq Mi$

Kelompok rendah $= > SDi \ X \leq Mi - SDi$

Kelompok sangat Rendah $= \leq SDi$

Tabel 4.7 distribusi kategorisasi keaktifan belajar kelas eksperimen

No	Skor	Frekuensi				Kategori
		Pre Test	F	Post Test	F	
1	> 110	114	1	126,111	2	Sangat Tinggi
2	$> 90 \ X \leq 110$	101,94,95,97, ,96,99	6	106,103,96,102, 104,96,110,100, 105,108	10	Tinggi
3	$> 70 \ X \leq 90$	75,90,90,87, 87,90,82	7	86,79,85	3	Sedang
4	$> 20X \leq 70$	69	1	0	0	Rendah
5	≤ 20	0	0	0	0	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variable keaktifan belajar siswa kelas eksperimen pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 pre test dan 2 post test, kategori tinggi sebanyak 6 pre test dan 10 post test, kategori sedang sebanyak 7 pre test dan 3 post test, kategori rendah sebanyak 1 pre test dan 0 post test, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 pre test dan 0 post test.

Tabel 4.8 distribusi kategorisasi keaktifan belajar kelas kontrol

No	Skor	Frekuensi				Kategori
		Pre Test	F	Post Test	F	
1	> 110	0	0	0	0	Sangat Tinggi
2	$> 90 \ X \leq 110$	102,93,94,107,96, 91,101,101	8	105,96,100,94,93, 102,98,95,108,103, 92,93	12	Tinggi
3	$> 70 \ X \leq 90$	72,85,90,86,90,80, ,87	7	73,74,87,86	4	Sedang

4	$> 20X \leq 70$	69	1	0	0	Rendah
5	≤ 20	0	0	0	0	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variable keaktifan belajar siswa kelas kontrol pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 pre test dan 0 post test, kategori tinggi sebanyak 8 pre test dan 12 post test, kategori sedang sebanyak 7 pre test dan 4 post test, kategori rendah sebanyak 1 pre test dan 0 post test, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 pre test dan 0 post test.

b. Variabel hasil belajar

Variabel keaktifan belajar diukur melalui angket yaitu terdiri dari 5 butir soal tes. Dari hasil pengambilan data yang ada diperoleh nilai *gain score* untuk kelas eksperimen tertinggi 40.00 dan nilai terendah 10.00, setelah dihitung menggunakan spss 16.00 for windows diperoleh hasil mean 28,0, median 30.00, dan modus 25,00. Sedangkan untuk nilai *gain score* kelas kontrol tertinggi 35.00 dan nilai terendah 5.00, setelah dihitung menggunakan spss 16.00 for windows diperoleh hasil mean 18,12, median 15.00, dan modus 15,00.

Penentuan variable keaktifan belajar siswa, setelah nilai minimum ($X_{min} = 0$) dan nilai maksimum ($X_{mak} = 100$) diketahui, maka selanjutnya dilakukan kategorisasi hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.9 distribusi kategorisasi hasil belajar kelas eksperimen

No	skor	Frekuensi				Kategori
		Pre test	F	Post Test	F	
1	=100	0	0	100,100	2	Sangat Tinggi
2	> 75 X <100	0	0	85,90,95,95,85,85 , 80,90,95,90,90	11	Tinggi
3	>50 X ≤ 75	65,60,55,65,65,65 ,60,70,60,60,70, 65,55	13	75,75	2	Sedang
4	> 25X ≤ 50	50,50	2	0	0	Rendah
5	≤ 25	0	0	0	0	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variable hasil belajar siswa kelas eksperimen pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 pre test dan 2 post test, kategori tinggi sebanyak 0 pre test dan 11 post test, kategori sedang sebanyak 13 pre test dan 2 post test, kategori rendah sebanyak 2 pre test dan 0 post test, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 pre test dan 0 post test.

Tabel 4.10 distribusi kategorisasi hasil belajar kelas kontrol

No	skor	Frekuensi				Kategori
		Pre Test	F	Post Test	F	
1	=100	0	0	100	1	Sangat Tinggi
2	> 75 X <100	0	0	80,90,80,80,85, 95,80,85	8	Tinggi
3	>50 X ≤ 75	60,55,70,60,60,60 ,65,60,55,60,70, 70,65,65,60,55	16	75,70,70,75,70, 70,75	7	Sedang
4	> 25X ≤ 50	0	0	0	0	Rendah
5	≤ 25	0	0	0	0	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variable hasil belajar siswa kelas kontrol pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 pre test dan 1 post test, kategori tinggi sebanyak 0 pre test dan 8 post test, kategori sedang sebanyak 16 pre test dan 7 post test, kategori rendah sebanyak 0 pre test dan 0 post test, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 pre test dan 0 post test.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji manova. Data yang digunakan untuk uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dinyatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji kolmogorof-smirnov pada program komputer SPSS 16.0. Adapun hasil perhitungan uji normalitas angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 uji normalitas Gain Score keaktifan belajar kelas eksperimen dan kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		15	16
Normal	Mean	10.0667	4.0625
Parameters ^a	Std. Deviation	3.82598	1.98221
Most Extreme	Absolute	.124	.163
Differences	Positive	.107	.163
	Negative	-.124	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.478	.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976	.786

a. Test distribution is Normal

Tabel 4.12 uji normalitas Gain Score hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		15	16
Normal	Mean	28.0000	18.1250
Parameters ^a	Std. Deviation	9.96422	9.46485
Most Extreme	Absolute	.159	.192
Differences	Positive	.114	.192
	Negative	-.159	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.615	.767
Asymp. Sig. (2-tailed)		.844	.598

a. Test distribution is Normal

Dari tabel 4.15 output uji normalitas diatas dapat diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) pada kelas eksperimen sebesar $0,976 > 0,05$ dan pada kelas kontrol sebesar $0,786 > 0,05$. Jadi ,dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Untuk tabel 4.16 output uji

normalitas diatas dapat diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) pada kelas eksperimen sebesar $0,844 > 0,05$ dan pada kelas kontrol sebesar $0,598 > 0,05$. Jadi ,dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk melakukan uji homogenitas dapat dilakukan menggunakan SPSS 16.0 Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 uji homogenitas Gain Score keaktifan belajar kelas**eksperimen dan kontrol****Test of homogeneity of variances**

Angket keaktifan belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.371	1	29	.077

Tabel 4.14 uji homogenitas Gain Score hasil belajar kelas**eksperimen dan kontrol****Test of homogeneity of variances**

Hasil belajar ipa

Levene statistic	df1	df2	Sig.
.018	1	29	.895

Dari tabel 4.17 output uji homogenitas keaktifan belajar dapat dilihat nilai Sig. adalah 0,077. Nilai Sig. $0,077 > 0,05$ maka data keaktifan belajar dinyatakan homogen. Untuk tabel 4.18 output uji homogenitas hasil belajar dapat dilihat nilai Sig. adalah 0,895. Nilai Sig. $0,895 > 0,05$ maka data kedua kelas tersebut dinyatakan homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Independent sample test atau T-Test

Setelah uji praasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan analisa komparasi dua sampel independen

(independent sample t-test). Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan program SPSS 16.0. Hipotesis yang diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Ho : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Ha : Ada pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

2) Ho : Tidak ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatussibyan tanjung Kalidawir Tulungagung

Ha : Ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Tabel 4.15 Hasil uji T Gain Score Keaktifan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Group Statistics					
kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keaktifan	kelas A	15	10.0667	3.82598	.98786
	kelas B	16	4.0625	1.98221	.49555

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
keaktifan	Equal variances assumed	3.371	.077	5.538	29	.000	6.00417	1.08411	3.78692	8.22141
	Equal variances not assumed			5.433	20.709	.000	6.00417	1.10519	3.70383	8.30451

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai *mean* (rata-rata) adalah 10.0667. sedangkan pada kelas kontrol memiliki *mean* (rata-rata) adalah 4.0625. Untuk uji independen T-test diatas dapat dilihat nilai sig.(2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji T-Test tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *gain score* pada kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol, ini berarti ada

pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV
MI Tabiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

**Tabel 4.16 hasil Uji T Gain Score hasil belajar kelas
eksperimen dan kelas kontrol**

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	kelas A	15	28.0000	9.96422	2.57275
	kelas B	16	18.1250	9.46485	2.36621

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar	.018	.895	2.830	29	.008	9.87500	3.48944	2.73830	17.01170
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			2.825	28.601	.009	9.87500	3.49543	2.72172	17.02828

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai *mean* (rata-rata) adalah 28.000. sedangkan pada kelas kontrol memiliki *mean* (rata-rata) adalah 18.1250. Untuk uji independen T-test diatas dapat dilihat nilai sig.(2-tailed) adalah $0.008 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji T-Test tersebut dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *gain score* pada kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol, ini berarti bahwa ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Tabiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

b. Uji MANOVA

Selanjutnya yaitu menguji hipotesisi peneitian dengan melakukan uji Manova. Uji manova ini digunakan untuk menguji pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan belajar peserta didik, pengaruh mesida audiovisual terhadap hasil belajar peseerta didik, dan pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan dan hasil belajar peeserta didik kelas IV MI Tarbiyatussibyan tanjung kalidawir Tulungagung pada pembelajaran IPA. Uji ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh media audiovisual terhaddap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatussibyan tanjung kalidwir Tulungagung

Ha : Ada pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Tabel 4.17 Uji Homogenitas Varian Gain Score

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
keaktifan_belajar	3.371	1	29	.077
hasil_belajar	.018	1	29	.895

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui nilai signifikansi dari uji vaarian untuk variable keaktifan belajar sebesar 0.077 dan untuk hasil belajar sebesar 0.895. karena signifikansi lebih dari 0.05 maka keseluruhan memiliki varian yang sama.

Tabel 4.18 Uji Homogenitas gain score Matriks Varian/ Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	7.591
F	2.341
df1	3
df2	1.780E5
Sig.	.071

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat bahwa nilai Box's M test adalah 1.880 dengan nilai signifikansi 0.071. karena nilai signifikansi >0.05 maka dapat disimpulkan bahwa matriks varian/ covarian sama

Tabel 4.19 Test of between subjects effects Uji MANOVA

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	keaktifan_belajar	279.097 ^a	1	279.097	30.673	.000
	hasil_belajar	754.960 ^b	1	754.960	8.009	.008
Intercept	keaktifan_belajar	1545.549	1	1545.549	169.859	.000
	hasil_belajar	16471.089	1	16471.089	174.728	.000
kelas	keaktifan_belajar	279.097	1	279.097	30.673	.000
	hasil_belajar	754.960	1	754.960	8.009	.008
Error	keaktifan_belajar	263.871	29	9.099		
	hasil_belajar	2733.750	29	94.267		
Total	keaktifan_belajar	2048.000	31			
	hasil_belajar	19750.000	31			
Corrected Total	keaktifan_belajar	542.968	30			
	hasil_belajar	3488.710	30			

a. R Squared = .514 (Adjusted R Squared = .497)

b. R Squared = .216 (Adjusted R Squared = .189)

Berdasarkan tabel 4.23 output uji test of between subject effect diatas, menunjukkan bahwa:

- 1) Dari tabel 4.23 diatas keaktifan belajar peserta didik diketahui nilai Sig. pada source kelas dan dependent variable pada keaktifan belajar

adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media Audiovisual terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

- 2) Dari tabel 4.23 diatas hasil belajar belajar peserta didik diketahui nilai Sig. pada source kelas dan dependent variable pada hasil belajar belajar adalah 0,008. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media Audiovisual terhadap hasil belajar belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Tujuan dilakukannya Uji manova diatas dilakukan untuk memperkuat hasil dari uji t yang sudah dilakukan sebelumnya. Dari kedua uji tersebut diperoleh nilai sig. keaktifan dan hasil belajar $< 0,005$ sehingga menegaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.20 Uji Gain Score Manova

Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.936	2.038E2 ^a	2.000	28.000	.000
	Wilks' Lambda	.064	2.038E2 ^a	2.000	28.000	.000
	Hotelling's Trace	14.558	2.038E2 ^a	2.000	28.000	.000
	Roy's Largest Root	14.558	2.038E2 ^a	2.000	28.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.613	22.206 ^a	2.000	28.000	.000
	Wilks' Lambda	.387	22.206 ^a	2.000	28.000	.000
	Hotelling's Trace	1.586	22.206 ^a	2.000	28.000	.000
	Roy's Largest Root	1.586	22.206 ^a	2.000	28.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Dari tabel 4.24 diatas menunjukkan bahwa nilai F untuk Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya nilai F untuk Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV MI tarbiyatussibyan tanjung kalidawir Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.